

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah diperoleh hasil penelitian analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan 55 responden, sebagian besar siswa berminat belajar aqidah akhlak pada kurikulum 2013. Minat belajar aqidah akhlak pada kurikulum 2013 tergolong kategori sedang dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,0.
2. Berdasarkan 55 responden, sebagian besar siswa berminat belajar aqidah akhlak pada kurikulum Merdeka. Minat belajar aqidah akhlak pada kurikulum Merdeka tergolong kategori sedang dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 45,28.
3. Berdasarkan hasil penelitian, perbedaan minat belajar siswa aqidah akhlak pada kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka terlihat pada setiap indikator minat belajar aqidah akhlak. Diperoleh persentase pada setiap indikator minat belajar siswa aqidah akhlak pada kurikulum Merdeka lebih tinggi daripada saat kurikulum 2013, kecuali pada indikator motivasi minat belajar siswa aqidah akhlak lebih tinggi sebesar 81% sedangkan minat belajar siswa pada kurikulum 2013 sebesar 79% hanya terpaut 2% saja. Adapun perbedaan yang sedikit menonjol terlihat pada indikator kemandirian dengan hasil persentase saat kurikulum 2013 sebesar 70% sedangkan saat kurikulum Merdeka sebesar 74%. Maka perbedaan yang sedikit menonjol ialah siswa lebih merasa mandiri dalam pembelajaran ketika menggunakan

kurikulum Merdeka daripada kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan kurikulum merdeka memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan tidak hanya bagi siswa, guru dan sekolah pun ikut terlibat didalamnya.

B. Saran

1. Madrasah / Sekolah

a. Evaluasi dan pengembangan kurikulum

Sekolah disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya dalam mata pelajaran aqidah akhlak. Hasil studi ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat minat belajar antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, sehingga pihak sekolah dapat mempertimbangkan unsur-unsur yang lebih efektif dari masing-masing kurikulum untuk diterapkan secara optimal.

b. Pemantauan minat dan kebutuhan siswa

Sekolah diharapkan lebih aktif dalam memantau perkembangan minat belajar siswa, misalnya melalui angket rutin, diskusi kelompok, dan refleksi pembelajaran, guna menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan dan minat siswa secara lebih tepat.

c. Kolaborasi dengan orangtua

Minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan diluar sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orangtua/wali siswa agar dapat bersama-sama mendukung proses belajar aqidah akhlak secara lebih menyeluruh.

2. Kepala sekolah/ Guru

a. Adaptasi Metode Mengajar Sesuai Kurikulum

Guru disarankan untuk terus menyesuaikan metode pembelajaran dengan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum yang berlaku. Dalam kurikulum merdeka, guru diharapkan lebih kreatif dan fleksible dalam merancang pembelajaran yang berpusat pada siswa agar minat belajar dapat meningkat.

b. Kolaborasi dan Diskusi Antara Guru

Guru mata pelajaran aqidah akhlak sebaiknya aktif dalam forum diskusi atau komunitas belajar dengan sesama guru untuk saling berbagi pengalaman, strategi serta solusi dalam mengimplementasikan kurikulum secara lebih efektif dan inovatif.

c. Selain itu juga guru mampu meningkatkan kemampuan untuk membuat variasi atau inovasi yang lebih membuat siswa berminat dalam pembelajaran, karena ini merupakan faktor terbesar dalam meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak. Seperti dikutip oleh ustadz budi ashari, beliau salah seorang ahli sejarah, beliau mengatakan “Pendidikan itu kurikulum sesungguhnya adalah guru, karena seorang guru bisa menghidupkan kurikulum yang mati dan guru juga mampu mematikan kurikulum yang hidup.

3. Peneliti

a. Perluasan Objek dan Lokasi Penelitian

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dari berbagai jenjang dan wilayah yang berbeda agar hasil penelitian dapat mencerminkan gambaran yang lebih luas dan representatif terkait minat belajar siswa dalam dua kurikulum tersebut.

b. Penggunaan Metode penelitian yang lebih variatif

Penelitian lanjutan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan metode campuran (*mixed methods*), yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, untuk mendapatkan data yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

c. Fokus pada Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa dalam konteks penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, seperti peran keluarga, lingkungan, dan motivasi belajar.